

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aset Terhadap *Return on Assets* pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Tahun 2014-2018 sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas penggunaan aset pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie yang diukur dengan rasio aktivitas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan termasuk perputaran yang tinggi . Hal tersebut karena koperasi sudah efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya, serta penerapan kebijakan-kebijakan sudah diterapkan secara optimal.
2. Variabel efisiensi penggunaan aset pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa *operating ratio* dan *net profit margin* memiliki nilai rasio yang belum efisiensi. Hal ini dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan sangatlah besar sedangkan harga jual karet semakin turun yang mengakibatkan koperasi mendapat keuntungan yang kecil.
3. Variabel manfaat ekonomi anggota berupa upah anggota dan SHU bagian anggota menjelaskan bahwa beberapa anggota masih ragu-ragu dengan upah yang diterima dapat mensejahterakan anggota, hal ini dikarenakan beberapa

anggota beranggapan bahwa upah yang diterima memang sudah sesuai UMR jika anggota tiap hari bekerja. Namun anggota tidak dapat bekerja setiap hari jika cuaca sedang hujan.

4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik berupa analisis regresi berganda bahwa variabel efektivitas pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (*cash turnover ratio, receivable turnover ratio, inventory turnover ratio, fixed assets turnover ratio, total assets turnover ratio*) dan variabel efisiensi (*operating ratio, net profit margin*) secara simultan (Uji F) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Kemudian hasil pengujian secara parsial (Uji t) terdapat tiga variabel yang bernilai negatif atau tidak signifikan (*cash turnover ratio, receivable turnover ratio, inventory turnover ratio*) terhadap *return on assets*, dan variabel lainnya (*fixed assets turnover ratio, total assets turnover ratio, operating ratio, dan net profit margin*) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* Tahun 2014-2018.
5. Upaya yang perlu dilakukan Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie untuk meningkatkan *return on assets* yaitu dengan memperbesar *profit margin* dengan berupaya untuk mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha yang relative besar. Hal tersebut dilakukan dengan meminimalisir harga pokok penjualan agar tidak terlalu tinggi dan meminimalisir biaya-

biaya operasional dan umum sekecil mungkin agar menghasilkan laba yang besar.

5.2. Saran

1. Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie perlu melakukan perbaikan pada aktiva yang tidak terpakai menjadi aktiva yang menguntungkan. Seperti halnya banyak pohon karet yang tidak bisa menghasilkan karena berjamur yang mengakibatkan penjualan semakin menurun karena ketersediaan barang sedikit.
2. Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie harus melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan atau melakukan penghematan biaya-biaya karena dengan biaya yang semakin kecil maka laba akan meningkat meskipun penjualan meningkat.
3. Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie perlu melakukan modal sendiri dan perlu adanya kebijakan penggunaan modal agar dapat digunakan untuk membiayai kegiatan koperasi dan juga perlu adanya peningkatan SHU agar *Return On Assets* dapat meningkat.

IKOPIN